

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2008:3). Dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono menjelaskan bahwa filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif. Sugiyono menambahkan, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. (2008:14-15)

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian diperlukan adanya proses perencanaan dan pelaksanaan yang disebut dengan desain penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis yaitu desain penelitian yang akan menggunakan lebih banyak kata-kata dibandingkan dengan angka-angka. (Moleong dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:187)

Untuk memudahkan menganalisis data, maka desain dalam penelitian ini akan menggunakan kartu data yang berupa tabel untuk mengklasifikasikan jenis-jenis alih kode dan campur kode. Berikut ini adalah bentuk tabel yang akan digunakan untuk merangkum data-data tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1

Instrumen yang akan digunakan untuk data alih kode

No.	Lirik	Judul Lagu/ penyanyi	Jenis alih kode		
			Label	Intersential	Intrasential
1.					

Tabel 3.2

Instrumen yang akan digunakan untuk data campur kode

No.	Lirik	Judul Lagu/penyanyi	Jenis campur kode		
			Penyisipan	Alternasi	Leksikalisasi kongruen

Dalam tabel 3.2 ini jenis campur kode hanya dibedakan menjadi dua menjadi campur kode penyisipan, alternasi dan leksikalisasi kongruen.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif hanya dikenal istilah *sosial situation* atau situasi sosial. Karena penelitian kualitatif berangkat pada sebuah kasus yang akan dipelajari secara mendalam oleh peneliti. (Sugiyono, 2010:298). Dari pengertian di atas, maka populasi dari penelitian adalah lagu-lagu francophone.

3.2.2 Sampel

Adapun sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, informan, teman, guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga

disebut dengan sampel teoretis. (Sugiyono, 2010:298). Maka sampelnya adalah lagu-lagu yang mengandung gejala alih kode dan campur kode dari lima penyanyi francophone, masing-masing diambil dua lagu dari setiap penyanyi. Sehingga keseluruhan lagu yang akan diteliti berjumlah 10 lagu.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu lirik lagu-lagu francophone yang akan diteliti unsur-unsur alih kode dan campur kodenya

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa istilah-istilah. Untuk memudahkan dalam memahami istilah tersebut berikut definisinya :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab-musabab, duduk perkara dan lain sebagainya. (KBBI, 2008: 78). Maka yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah analisis gejala alih kode dan campur kode dalam sebuah lirik lagu untuk mengetahui penggunaan, jenis-jenis dan sebab musababnya dalam lirik lagu-lagu francophone.

2. Alih kode dan campur kode

Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubah situasi (Appel dalam Aslinda dan Syafyahya, 2007:85)

Sedangkan campur kode adalah peristiwa tutur klausa-klausa dan frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frasa campuran dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, dengan kata lain apabila seseorang menggunakan satu klausa atau frase dari satu bahasa, orang tersebut telah melakukan campur kode. (Aslinda & Syafyahya, 2007:87).

Alih kode dan campur kode dalam lirik lagu yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebagian besar adalah alih kode dan campur kode dari bahasa Perancis ke Bahasa Inggris ataupun sebaliknya, namun ada pula lirik lagu yang menggunakan alih kode dan campur kode ke bahasa Arab dan Spanyol.

3. Lirik dan Lagu

Lirik adalah sajak pendek dalam bentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan yang isinya melukiskan perasaan. (KBBI, 2008: 846). Lirik lagu merupakan sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dari komposer.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008:770), lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan lain sebagainya. Namun lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu yang digunakan dalam bernyanyi.

Lagu-lagu yang akan diteliti adalah 10 lagu yang dinyanyikan oleh lima orang penyanyi yang berasal dari negara francophone, masing-masing penyanyi akan diambil dua lagunya untuk diteliti. Kelima penyanyi tersebut adalah Abd Al-Malik, Soprano, Tom Frager, Garou dan Zaho.

4. *Francophone*

Francophone adalah negara-negara yang menggunakan bahasa Perancis sebagai bahasa utamanya. Dalam penelitian ini, hanya akan diambil lima penyanyi dari lima negara francophone yang berbeda. Seperti Abd Al Malik dari Kongo, Soprano dari Kamerun, Garou dari Quebec, Tom Frager dari Senegal dan Zaho dari Aljazair.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Pemahaman dan wawasan peneliti terhadap masalah yang akan diteliti sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.
2. Sepuluh buah lirik lagu dari lima orang penyanyi francophone, yang mengandung gejala alih kode dan campur kode.
3. Data yang berhubungan dengan alih kode dan campur kode

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* atau kondisi yang alamiah, sumber data primer dan lebih banyak yang pada observasi.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sugiyono, 2008:308)

Berdasarkan penelitian di atas maka teknik pengumpulan data akan menggunakan kajian pustaka, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku yang berkenaan dengan alih kode dan campur kode.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. mengumpulkan lagu-lagu francophone
3. memilih lagu-lagu yang akan yang mengandung alih kode dan campur kode
4. mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan alih kode dan campur kode.
5. Mendeskripsikan hasil penelitian secara detail menurut teori penyusunan penelitian.

3.8 Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan akan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. (2008:334)

Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008:336) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan pengertian di atas, maka teknis analisis data dalam penelitian ini adalah membaca lirik lagu secara berulang-ulang untuk memastikan data-data yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode. Setelah dipastikan kata-kata yang mengandung alih kode dan campur kode, langkah selanjutnya membuat tabel dan mengklasifikasikan jenis-jenis alih kode dan campur kode.